

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era sebelum media sosial berkembang pesat, ujaran kebencian hanya dapat ditemui dalam selebaran, tulisan dalam buku, surat kaleng, dan sejenisnya.. Kini, ujaran kebencian dapat kita peroleh dalam smartphone yang kita genggam, meskipun kita tidak harapkan.

Di Indonesia kasus ujaran kebencian (*hate speech*) dan hoaks (berita bohong) bernuansa ujaran kebencian melanda menjelang Pilkada 2018 dan Pilpres 2019. Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Kepolisian Republik Indonesia (Polri) bersama Direktorat Keamanan Khusus Badan Intelijen Keamanan mengungkap sindikat penyebar isu-isu provokatif di media sosial. Pada 26 Februari 2018, Polri melakukan penangkapan di beberapa tempat terhadap pelaku yang tergabung dalam grup *WhatsApp "The Family Muslim Cyber Army (MCA)"*[3].

Salah satu konten yang dibagikan adalah ujaran kebencian (*hate speech*), yang mengekspresikan rasa benci terhadap sekelompok orang tertentu, konflik agama dan etnis yang berakibat pencemaran nama baik pada yang bersangkutan. Berdasarkan pasal 28 ayat (2) UU ITE "Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA)"[4]. Dengan tersedianya fitur unggah teks/*tweet* pada media sosial (Facebook, Twitter dan Instagram), beberapa oknum telah memanfaatkan fitur tersebut dengan tidak bertanggung jawab dalam penyebaran ujaran kebencian diberbagai media sosial.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tugas akhir dengan judul “Deteksi Ujaran Kebencian menggunakan Algoritma *Global Vector(GloVe)* dan *Deep Belief Network(DBN)*” dirancang sebagai salah satu solusi dari banyaknya penyebaran ujaran kebencian. Bentuk input sistem berupa teks unggahan dari pengguna media sosial yang nantinya akan dianalisa, apakah teks unggahan tersebut mengandung ujaran kebencian atau tidak menggunakan metode *Deep Learning* dengan algoritma

Deep Belief Network. *Deep learning* dikenal sangat bagus pada *vision*, *sentiment analysis* dll. *Sentiment analysis*, sudah banyak digunakan dalam riset menggunakan model *deep learning*, karena memiliki koneksi dan parameter yang jauh lebih sedikit dan lebih mudah untuk dilatih.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mendeteksi ujaran kebencian dalam media sosial terutama pada *platform twitter*?
2. Bagaimana pengaruh ekstraksi ciri pada tingkat keakuratan pendeteksian ujaran kebencian?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sebuah sistem yang dapat mendeteksi ujaran kebencian dengan metode *Deep Belief Network*.
2. Menjadikan alat bantu validasi ujaran kebencian yang akurat

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Metode yang digunakan pada tugas akhir ini adalah *Deep Belief Network* dan *Global Vector* sebagai ekstraksi cirinya
2. Data-data yang digunakan pada penelitian ini adalah data-data yang didapatkan dari hasil data *mining* akun-akun acak yang ada pada *Twitter* berdasarkan kata kunci atau *hashtag* yang sudah ditentukan
3. Sistem yang akan dibuat dalam bentuk aplikasi berbasis java
4. Input pada sistem berupa *tweet* yang telah diolah sedemikian rupa
5. Teks yang dianalisis hanya dikategorikan menjadi 2 yaitu mengandung ujaran kebencian atau tidak mengandung ujaran kebencian.
6. Teks yang bisa dianalisis hanya teks yang mengandung Bahasa Indonesia.
7. *Hate speech* yang digunakan pada klasifikasi adalah *similarity* perkata dari dataset

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan untuk membantu pelaksanaan, pembuatan, dan penganalisaan tugas akhir ini meliputi :

1.5.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan dan mempelajari referensi yang berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, *paper*, dan sumber lainnya sebagai dasar teori.

1.5.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa *tweets* dari berbagai hastag yang mengandung unsur ujaran kebencian maupun tidak, sebanyak 1000 *tweets*.

1.5.3 Uji Coba Program

Pengujian program berupa menguji metode *Deep Belief Network(DBN)*, dalam melakukan deteksi ujaran kebencian pada *tweets* yang sudah terkumpul.

1.5.4 Analisa Data

Berdasarkan data yang diperoleh, akan dibuat kategorikan dan di beri pelabelan yang mengandung unsur ujaran kebencian maupun bukan ujaran kebencian dan tingkat kesalahan serta tingkat ketelitian.

1.5.5 Pembuatan Laporan Tugas Akhir

Pembuatan laporan tugas akhir dilakukan untuk mendokumentasikan penyelesaian tugas akhir dalam laporan tertulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab yang berisi urutan secara garis besar dan kemudian dibagi lagi ke dalam sub-sub yang akan membahas dan menguraikan

masalah yang lebih terperinci. Secara garis besar isi dari bab tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berupa uraian konsep dan teori dasar secara umum tentang ujaran kebencian, *preprocessing* serta konsep dasar metode yang akan digunakan yaitu *Deep Belief Network*.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dibahas mengenai perancangan sistem *data mining*. Program yang digunakan menggunakan bahasa *java*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan hasil implementasi metode yang digunakan dan menganalisa dari tingkat keakuratan dan kesalahan yang terjadi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk pengembangan sistem lebih jauh.